

ABSTRAK
INTENSITAS PERILAKU SEKSUAL
SISWA SEBUAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI YOGYAKARTA

Abednego Novendra
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2022

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengidentifikasi seberapa tinggi intensitas perilaku seksual siswa sebuah Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta dalam kategori perilaku seksual rendah, sedang, dan tinggi ; (2) mengetahui butir-butir pengukuran intensitas perilaku seksual yang mencapai skor tinggi yang dapat diusulkan sebagai topik bimbingan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa sebuah sekolah menengah pertama di Yogyakarta kelas 7, 8, dan 9 yang berjumlah 159 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala intensitas perilaku seksual yang berjumlah 51 item yang valid. Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual yang dibedakan dalam 3 kategori, yaitu : (1) kategori rendah : (a) berfantasi atau berimajinasi seksual ; (b) masturbasi atau onani ; (c) berpegangan tangan ; (d) berpelukan ; (e) cium kering. (2) kategori sedang : (a) cium basah ; (b) meraba tubuh bagian atas dengan menggunakan busana ; (c) meraba tubuh bagian atas tanpa menggunakan busana ; (d) meraba tubuh bagian bawah dengan menggunakan busana ; (e) meraba tubuh bagian bawah tanpa menggunakan busana. (3) kategori tinggi : (a) *petting* dengan menggunakan pakaian ; (b) *petting* tanpa menggunakan pakaian ; (c) Oral seksual dengan menggunakan bibir, mulut, dan lidah ; (d) *Intercourse* atau berhubungan seksual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum : (1) Terdapat 1 siswa dari 159 responden yang masuk dalam kategori tinggi, 2 siswa dari 159 responden masuk dalam kategori rendah, dan terdapat 156 siswa dari 159 responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. (2) Jika diklasifikasi perkategori intensitas perilaku seksual menunjukkan hasil intensitas perilaku seksual rendah siswa sebuah sekolah menengah pertama di Yogyakarta tidak terdapat siswa pada kategori tinggi, 1 siswa pada kategori sangat tinggi, 2 siswa pada kategori sedang, 13 siswa pada kategori rendah, dan 143 siswa pada kategori sangat rendah. Dari intensitas perilaku seksual sedang tidak terdapat siswa pada kategori tinggi dan sedang, 1 siswa pada kategori sangat tinggi, 1 siswa pada kategori rendah dan 157 siswa pada kategori sangat rendah. Dari intensitas perilaku seksual tinggi tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang, 2 siswa pada kategori rendah, dan 157 siswa berada pada kategori sangat rendah (3) Hasil item intensitas perilaku seksual siswa sebuah sekolah menengah pertama di Yogyakarta menunjukkan terdapat 1 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sehingga diusulkan topik – topik bimbingan dan konseling individual berdasarkan hasil item tertinggi di setiap kategorinya, antara lain : (a) Memaknai bergandengan tangan secara positif ; (b) Ciuman dalam perilaku seksual ; (c) *Petting* dalam hubungan sehatkah?

Kata Kunci : Perilaku Seksual, Peserta Didik

ABSTRACT
INTENSITY OF SEXUAL BEHAVIOR OF
STUDENTS OF A JUNIOR HIGH SCHOOL IN YOGYAKARTA

Abednego Novendra
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2022

This research was purposed : (1) to identify intensity of sexual behavior of students of a Junior High School in Yogyakarta in the category of low, medium, and high sexual behavior; (2) to know the items of measurement of the intensity of sexual behavior that achieve a high score that can be proposed as a topic of guidance.

The type of this research is descriptive quantitative research. The subject of this research was a student of a junior high school in Yogyakarta grades 7, 8, and 9 which amounted to 159 people. A method of data collection for this research was used a sexual behavior intensity scale of 51 valid items. The scale was arranged based on forms of sexual behavior, that are distinguished into 3 categories, which were: (1) low category: (a) fantasization or sexual imagination; (b) masturbation or masturbation; (c) holding hands; (d) hugging; (e) dry kiss. (2) medium category: (a) wet kiss; (b) fingering the upper body using clothing; (c) fingering the upper body without wearing clothes; (d) fingering the lower body using clothing; (e) fingering the lower body without wearing clothes. (3) high category: (a) petting by using clothing; (b) petting without wearing clothing; (c) Oral sexual using the lips, mouth, and tongue; (d) Intercourse or sexual intercourse.

The results of this research showed that: (1) There was 1 student out of 159 respondents who fell into the high category, 2 students from 159 respondents fell into the low category, and there were 156 students out of 159 respondents who fell into the very low category. (2) If classified percategory of sexual behavior intensity indicates the results of low sexual behavior intensity of students of a junior high school in Yogyakarta there are no students in the high category, 1 student in the very high category, 2 students in the medium category, 13 students in the low category, and 143 students in the very low category. Of the moderate intensity of sexual behavior there are no students in the high and medium categories, 1 student in the very high category, 1 student in the low category and 157 students in the very low category. Of the high intensity of sexual behavior, there are no students who are in the very high, high, and medium categories, 2 students in the low category, and 157 students are in the very low category. (3) The results of the item intensity of sexual behavior of students of a junior high school in Yogyakarta show that there is 1 student who falls into a category so that the topics are proposed based on the results of the highest items in each category, including: (a) Interpreting hand in hand positively; (b) Kissing in sexual behavior; (c) Petting in a healthy relationship?

Keyword : Sexual Behavior ; Students